

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM PEMBUATAN DAN PEMBERIAN MASKER
KEPADA MASYARAKAT GUNA MENCEGAH
COVID-19 DI DESA SAMBIRAMPAK KIDUL
KOTAANYAR**

Oleh:

Bradhiansyah Tri Suryanto, S.S., M.Pd.
Mohammad Ahsan Saifur Ridho

NIDN. 2123098703 Ketua
NIM. 1721000004 Anggota

FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID**
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/053/117/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : BRADHIANSYAH TRI SURYANTO, S.S., M.Pd
NIDN : 2123098703
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : M AHSAN SAIFUR RIDHO
NIM : 1721000004
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*Pembuatan Dan Pemberian Masker Kepada Masyarakat Guna Mencegah Covid-19 Di Desa Sambirampak Kidul Kotaanyar*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

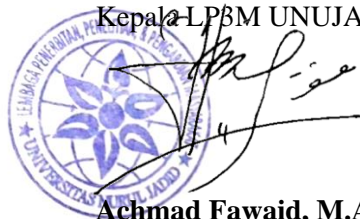
HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Pembuatan Dan Pemberian Masker Kepada Masyarakat Guna Mencegah Covid-19 Di Desa Sambirampak Kidul Kotaanyar
2. Nama Mitra Program PKM : Dinas Kesehatan/Pemdes/Ormas
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Bradhiansyah Tri Suryanto S.S., M.Pd
 - b. NIDN : 2123098703
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : *Sastra Inggris*
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : M Ahsan Saifur Ridho
 - b. NIM : 1721000004
 - c. Program Studi : Hukum Keluarga
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Desa Sambirampak Kidul Kec. Kotaanyar Kab. Probolinggo
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Sambirampak Kidul Kec. Kotaanyar
 - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Bradhiansyah Tri Suryanto S.S., M.Pd.
NIDN. 2123098703

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA



Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Abstrak

Penyakit Virus Corona (Covid-19) tahun 2020 merebak virus baru coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) yang penyakitnya disebut Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Virus ini ditemukan di Wuhan, China pertama kali dan sudah menginfeksi 90.308 orang per tanggal 2 Maret 2020. Jumlah kematian mencapai 3.087 orang atau 6%, jumlah pasien yang sembuh 45.726 orang. Virus jenis RNA strain tunggal positif ini menginfeksi saluran pernapasan manusia dan bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat dinaktifkan oleh desinfektan mengandung klorin. Sumber host diduga berasal dari hewan terutama kelelawar, dan vektor lain seperti tikus bambu, unta dan musang. Gejala umum berupa demam, batuk dan sulit bernapas. Sindrom klinik terbagi menjadi tanpa komplikasi, pneumonia ringan dan pneumonia berat. Pemeriksaan spesimen diambil dari swab tenggorok (nasofaring dan orofaring) dan saluran napas bawah (sputum, bilasan bronkus, aspirat endotrakeal). Isolasi dilakukan pada pasien terbukti terinfeksi Covid-19 untuk mencegah penyebaran lebih luas. Virus ini sudah banyak menginfeksi berbagai negara terutama di Indonesia. Pemerintah sudah banyak melakukan upaya pencegahan untuk menghadapi virus tersebut. Maka langkah kami dalam menghadapi pandemi tersebut adalah melakukan program pembuatan masker dan pembagian kepada masyarakat guna memutus rantai penyebaran virus. Kami membuat masker yang dikemas menjadi video. Video ini kami unggah dalam laman youtube yang bisa dikonsumsi oleh masyarakat. Dengan harapan masyarakat menjadi tanggap, produktif dan kreatif.

Katakunci: Pembuatan, Pembagian, Masker dan Covid19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

<https://youtu.be/PLxABhQPXXI> Disease 2019 atau COVID-19 adalah penyakit baru yang dapat menyebabkan gangguan pernapasan dan radang paru. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Gejala klinis yang muncul beragam, mulai dari seperti gejala flu biasa (batuk, pilek, nyeri tenggorok, nyeri otot, nyeri kepala) sampai yang berkomplikasi berat (pneumonia atau sepsis). COVID-19 ada penyakit baru dan para peneliti masih mempelajari bagaimana cara penularannya. Dari berbagai penelitian, metode penyebaran utama penyakit ini diduga adalah melalui droplet saluran pernapasan dan kontak dekat dengan penderita (Armiani, S., Fajri, S. R., Sukri, A., & Pidiawati, B. Y., 2020).

Droplet merupakan partikel kecil dari mulut penderita yang dapat mengandung virus penyakit, yang dihasilkan pada saat batuk, bersin, atau berbicara. Droplet dapat melewati sampai jarak tertentu (biasanya 1 meter). Droplet bisa menempel di pakaian atau benda di sekitar penderita pada saat batuk atau bersin. Namun, partikel droplet cukup besar sehingga tidak akan bertahan atau mengendap di udara dalam waktu yang lama. Oleh karena itu, orang yang sedang sakit, diwajibkan untuk menggunakan masker untuk mencegah penyebaran droplet. Untuk penularan melalui makanan, sampai saat ini belum ada bukti ilmiah (Yunus, N. R., & Rezki, A., 2020).

Berdasarkan penelitian ilmiah yang dilakukan para peneliti dari University of Hong Kong, penggunaan masker medis memang terbukti dapat mencegah penyebaran virus corona dan influenza dari orang-orang yang menunjukkan gejala. Penggunaan masker dinilai dapat berkontribusi dalam melandaikan kurva angka penyebaran virus yang terjadi di AS. Masyarakat diminta menggunakan masker kain yang bisa dibuat sendiri, dan tidak menggunakan masker medis yang jumlahnya sangat terbatas dan sangat dibutuhkan petugas medis. Meski berbeda kapasitas dengan masker medis, masker buatan sendiri tetap bisa menurunkan

risiko terjadinya penularan dari satu orang ke orang lainnya. Kegiatan melawan covid-19 perlu diterapkan untuk memutus rantai penyebarannya (Lestari, P. A., Hanindharputri, M. A., & Lestari, N. P. E. B., 2020).

Upaya-upaya yang perlu dilakukan adalah memutus rantai penyebaran covid-19. Ada beberapa cara yang sudah dijadikan peraturan oleh pemerintah seperti melakukan pola hidup bersih, mencuci tangan dengan hantsinizer, melakukan segala aktifitas di rumah dan memakai masker (Kristanto, T., Azizah, A. F., Akbar, F. S., Albana, A. S., & Istyanto, N. P., 2020). Menjadi topik yang terpenting terkait yang terakhir adalah penggunaan masker, karena penularan virus melewati udara maka perlunya dianjurkan untuk menggunakan masker, yang mana masker bisa dibuat sendiri. Program kami yang bertema masker yang mengemas sebuah video pembuatan masker cukup layak untuk dinikmati publik dan dapat diambil manfaatnya berikut adalah link video: <https://youtu.be/PLxABhQPxXI>.

B. Alasan memilih program

Desa sambirampak kidul adalah desa yang bisa dibilang cukup terbelakang dan masih sedikit menganut kepercayaan primitif. Masyarakat di desa ini kurang antisipasi terhadap wabah pandemi covid-19 sehingga dikhawatirkan ketidakpedulian masyarakat tersebut berdampak pada rantai penyebaran virus yang penyebarannya begitu cepat. Ketika dilihat dari segi kehidupan masyarakat tersebut yang rata-rata bekerja sebagai petani tak membuat kebijakan pemerintahan berefek dengan baik. Karna mereka lebih memprioritaskan pekerjaan daripada kondisi kesehatan. Kekurangan informasi dan keterbelakangan juga menambah kekhawatiran sehingga berefek pada segi kehidupan masyarakat tersebut.

Sebagian dari mereka menerima informasi dari desa tentang bahaya covid masih kurang efektif sehingga alasan kami memilih program ini adalah munculnya kesadaran dan pemahaman bagi masyarakat setempat untuk bersikap tanggap terhadap pandemi. Serta berharap masyarakat mampu menjalankan intruksi dari pemerintah melalui kebijaksanaan yang sudah dibuat. Dan juga

diharapkan dengan video yang kami sebarkan mampu menjadikan masyarakat aktif, produktif dan kreatif di situasi pandemi ini.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan metode pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi.

Pada tahap ini kami melakukan observasi memeriksa data di desa Sambirampak Kidul Kotaanyar untuk memperoleh informasi kependudukan di Desa Sambirampak Kidul Kotaanyar. Desa ini juga dikenal dengan nama Batugajah karena terdapat batu yang berbentuk gajah berukuran besar. Desa ini terdiri dari empat dusun, delapan Rukun Warga dan 20 Rukun Tetangga. Sebagian besar penduduknya adalah petani, buruh tani, pedagang, dan kuli bangunan. Desa Sambirampak Kidul terletak ±15 kilometer selatan dari kecamatan Kotaanyar dengan ketinggian 103 meter di atas permukaan laut. Curah hujan di desa ini adalah 350 mm/tahun. Luas desa ini adalah 203,44 ha dengan perincian tanah sawah memiliki luas 119,344 ha, tanah kering yang digunakan untuk ladang/tegal memiliki luas 52,422 ha, tanah kering untuk pemukiman seluas 22 ha, dan sisanya adalah tanah yang digunakan untuk fasilitas umum. Desa ini dilewati Sungai Batugajah dengan panjang 2,5 kilometer dan lebar 200 meter. Di desa ini terdapat satu buah pasar yaitu Pasar Ahadtan yang buka setiap hari minggu pagi, merupakan pasar tradisional terbesar kedua setelah pasar Kotaanyar. Perekonomian di desa ini ditunjang oleh pertanian, peternakan dan industri kecil. Selain itu juga dilintasi jalan kecamatan yang menghubungkan kecamatan Kotaanyar dan kecamatan Pakuniran.

Batas-batas desa Sambirampak adalah sebagai berikut:

Utara	Desa Sambirampak Lor
Timur	Desa Jungkong, dan Sungai Batugajah
Selatan	Desa Gondosuli
Barat	Desa Bucor Temor,.

Data ini sangat perlu ditampilkan untuk mengetahui jalur-jalur jalan raya di desa Sambirampak Kidul Kota Anyar, karena jalan raya pasar ini

menjadi perhatian khusus pemerintah yg ditujukan untuk memutus rantai penyebaran covid-19, dengan ini dapat diketahui desa Sambirampak kidul kota Anyar memiliki akses jalan raya dari arah utara yg berbatasan dengan desa Sambirampak lor, sedangkan dari selatan melewati desa gondosuli, dengan demikian sudah ada titik fokus dimana dalam kegiatan pemberian masker itu dilaksanakan.

2. Tahap Pembuatan Masker

Tahap ini merupakan proses pembuatan masker yang dalam hal ini kami mengerjakan secara berkelompok. Dalam tahap ini kami akan membuat masker dari bahan-bahan yang sebelumnya sudah bisa direkomendasikan untuk dibuat masker, karena dalam membuat masker, bahan tersebut menjadi hal yang menjadi perhatian besar melihat fungsi masker adalah mencegah udara yang sudah terkontaminasi kotoran dan virus masuk ketubuh, menuntut kami menggunakan bahan yang terjamin kesterilannya. Dalam pembuatan masker bukan hanya mengandalkan pengetahuan mendasar yang ada pada kami tetapi kami akan membuat masker berdasarkan petunjuk yang sudah ada lebih-lebih rekom dari seorang dokter. Sehingga masker yang kami buat sesuai kriteria dan dapat terjamin. Proses pembuatan masker mungkin terbilang praktis tidak banyak makan waktu dan biaya, karena yang kami butuhkan hanyalah karet masker, kain masker dan semprotan antibakteri/antiseptic. Pada tahap ini kami memberikan wawasan tentang hal-hal yang ada kaitannya dengan covid-19, dimana kami akan memberikan informasi terupdate dari covid 19, memberikan deskripsi covid 19 yg ditujukan kepada masyarakat agar masyarakat lebih mengetahui secara mendalam tentang apa itu covid 19 dan hal-hal apa saja yang perlu dilakukan oleh masyarakat, dan juga memberikan gambaran dan cara cara menanggulangi covid-19. Dalam hal ini kami akan melakukan proses pembuatan video, menyediakan alat yang mendukung untuk mengambil video, (kamera, video editing) melakukan beberapa pengeditan agar hasil yg didapatkan sesuai dengan yang kami harapkan, kemudian langkah terakhir kami akan mengunggah di youtube menggunakan channel yang sudah ada.

Kami mengharapkan setelah video tersebut diunggah, dapat memberikan banyak manfaat kepada masyarakat mengingat pemahaman tentang covid-19 masih sangatlah dangkal dikalangan masyarakat dan juga banyaknya berita - berita yang simpang siur sehingga membuat perbedaan pandangan dalam menyikapi covid-19, sehingga dengan adanya kegiatan sosialisasi via online dapat memberikan berita yang valid. Dalam kegiatan sosialisasi via online kami akan menyediakan informasi-informasi covid 19 yang berdasarkan redaksi yang bisa dipertanggungjawabkan tanpa ada unsur hoaks.

3. Tahap Pemberiaan Masker

Tahap ini kami akan melakukan kegiatan pemberian masker kepada masyarakat, dimana kami dituntut untuk terjun kelapangan. Dalam pelaksanaannya kami akan memilih titik titik yang strategis sebagai lokasi pemberian masker tersebut seperti dilokasi chekpoint covid-19 di desa .Karna tempat tersebut merupakan akses lalu lintas yang mudah kami kondisikan dan juga merupakan sinkron dengan program yang kami laksanakan.selain itu ,kami juga dapat berinteraksi dengan petugas chekpoint covid-19. Adapun yang menjadi objek pemberian masker adalah masyarakat yang melewati jalur chekpoint covid-19.

4. Tahap Evaluasi

Tahap ini kami akan mengadakan meeting dengan kelompok kami , melakukan kroscek, membuat laporan serta mengevaluasi terkait kegiatan yang sudah dilaksanakan. Isi laporan yang menjadi agenda evaluasi meliputi data-data masyarakat yang sadar akan protokol covid 19. Mengumpulkan data dari seluruh kegiatan yang kemudian dilakukan peninjauan kembali sehingga dapat mengurai masalah-masalah yang akan dievaluasi. Hal ini ditujukan agar hasil akhir mendapat hasil yang optimal.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

TAHAPAN KEGIATAN	BULAN			
	BULAN KE 1	BULAN KE 2	BULAN 3	BULAN 4

Identifikasi				
Pembuatan Masker				
Pemberian Masker				
Evaluasi				

C. Manfaat Program

Manfaat kegiatan edukasi dan sosialisasi via online adalah sebagai berikut:

- a. Terjadinya peningkatan pemahaman di suatu masyarakat yang rata-rata krisis informasi;
- b. Terjadinya perubahan pola hidup masyarakat menjadi lebih sadar terhadap pentingnya kebersihan;
- c. Masyarakat mampu tanggap terhadap covid-19;
- d. Masyarakat memiliki Pengetahuan Tentang protokol pemerintah.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat desa	
	a. Kepala Desa Sabirampak Kidul	Memberikan informasi tentang data warga Sambirampak kidul Kotaanyar terkait covid-19 Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten atau pengetahuan positif
2	Instansi Lainnya	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada

		masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
	b. mitra	Memberikan bantuan dalam pembuatan video (merekam dan editing)

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan yang telah kami susun dalam proses pembuatan dan pembagian masker kepada masyarakat desa guna memutus rantai penyebaran COVID-19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan pembuatan masker serta membagikan produk tersebut kepada masyarakat. Dalam proses pembuatan masker kami membuat masker dengan bantuan mesin jahit yang tata cara penggunaannya sudah kami pelajari sebelumnya, kami membuat masker sesuai dengan apa yang memang menjadi standard bentuk pembuatannya, menggunakan bahan-bahan yang berkualitas serta terjaga kesterilannya. pengerjaannya dilakukan secara berkelompok disamping sebagai strategi untuk menghemat biaya dan waktu, juga terbukti menghasilkan produk masker yang optimal.

Kegiatan selanjutnya metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami laksanakan berupa pengambilan video ketika proses produksi masker berlangsung. Kami merekam video langkah-langkah pembuatan masker dengan bahan masih berupa kain sebagai start dari video. Berlanjut ke tahap pemotongan sampai ke proses penjahitan. Kami menggunakan HP android sebagai media perekam video tanpa alat bantu perekam lainnya dan memfungsikan mitra kelompok sebagai orang yang mengambil video. Hasil dari rekaman video tersebut sudah kami edit menggunakan aplikasi pengedit video dan suara yakni kinemaster dan voice remover. aplikasi ini memang mudah digunakan bagi pemula untuk mengedit video dengan format sederhana. Dalam tahap edit video ini kami sudah menambahkan intro yang bagus, suara latar yang sesuai, serta slide-slide yang menarik.

Kegiatan pemberian masker kepada masyarakat merupakan kegiatan terjun ke lapangan dengan melibatkan diri kontak dengan masyarakat melalui media pemberian masker, kami melakukan kegiatan ini secara door out door. sambil sedikit menambahi sedikit tentang pentingnya menggunakan masker di saat

pandemi. Masyarakat memberikan respon yang positif serta cukup puas terhadap kegiatan yang telah kami rencanakan.

Penayangan video pembuatan masker ini melalui laman youtube yang ditonton oleh publik dan juga dikonsumsi oleh masyarakat. link video youtube juga telah kami share lewat media sosial seperti whatsapp dan facebook untuk meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang kiat-kiat pembuatan masker. Berikut link video: <https://youtu.be/PLxABhQPXl>.

Dari hasil video yang telah kami unggah, tentunya video kami bukanlah video yang sempurna terlebih banyak kekurangan dalam editing video. kami mendapat beberapa support dan respon yang positif dari penonton atau viewers. Terbukti mereka memberikan dukungan dan kata-kata motivasi kepada kami, bahkan ada yang secara langsung mendatangi kami disertai saran dan kritik yang membangun. Beberapa dari mereka cukup puas terhadap video pembuatan masker yang telah kami unggah, tak sedikit pula yang memberikan kritik disertai saran sebagai bentuk simpati.

Proses pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata ini kami lakukan dalam waktu kurang lebih 2 minggu di bulan Mei-Juni. Mulai dari tahap pembuatan masker. Pengeditan video dan pembagian masker kepada masyarakat. Tempat kegiatan pelaksanaan PKM ini kami lakukan di Desa Sambirampak Kidul Kecamatan Kota Anyar Kabupaten Probolinggo.

Namun sebelum kegiatan Pelaksanaan PKM ini kami laksanakan, kami melakukan tahap yang sebelumnya sudah kami persiapkan terlebih dahulu. Seperti mengetahui secara wajib cara pembuatan masker sebagai modal utama kami dalam kegiatan pelaksanaan kegiatan PKM ini. Menyaring beberapa informasi tentang pandemi COVID-19 sebagai tambahan modal dalam kegiatan masker. dengan ini kami melaksanakan kegiatan tidak hanya bertumpu pada pemberian masker, melainkan diimbangi dengan pemahaman cara memutus rantai penyebaran virus corona yang salah satunya terbilang cukup efektif dengan menggunakan masker.

Hasil yang kami rasakan setelah program kami laksanakan, masyarakat mulai tumbuh kesadaran terkait pentingnya memutus covid-19 melalui media

penggunaan masker. Mereka sudah menggunakan masker ketika melakukan aktifitas sehari-hari sebagai bentuk antisipasi dari wabah pandemi. Tidak hanya sampai disitu, mereka juga saling memberikan nasehat kepada warga yang lain sebagai bukti peningkatan kesadaran mereka tentang pemahaman covid-19. Desa kami mulai terpicu dengan menggunakan masker dan banyak dari mereka yang produktif membuat masker sendiri dengan sedikit pengetahuan yang telah kami berikan.

B. Faktor penghambat dan pendukung

Setelah kegiatan PKM ini telah terlaksana, bukan berarti kegiatan ini terlaksana secara mulus. Meski secara berkelompok dan dilakukan dengan optimal sesuai target dan hasil yang di dapat sesuai dengan apa yang diharapkan. Kami juga mendapat beberapa hal yang mempengaruhi terhadap pelaksanaan kegiatan PKM ini. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kegiatan:

1. Faktor penghambat

Dalam kegiatan pelaksanaan kegiatan PKM terdapat hal-hal yang menjadi hambatan bagi mahasiswa, antara lain;

- a. Kurangnya dana dalam pembuatan masker yang dilaksanakan. Menimbang harga kain untuk pembuatan masker terbilang cukup mahal. Sulitnya menemukan kain yang berkualitas serta pas untuk dijadikan bahan pembuatan masker. Karena untuk mendapatkan masker yang sesuai dengan standard untuk bisa dikatakan sangat layak dan nyaman ketika masker sudah dikonsumsi masyarakat;
- b. Sulitnya mengatur waktu pertemuan ketika ingin membuat masker karna berbenturan dengan aktifitas pribadi, keluarga dan program, sehingga target waktu yang dipilih , terjadi pengunduran;
- c. Keterlambatan penyebaran video karena ketika proses pengeditan terkadang mendapat masalah berupa aplikasi eror sehingga sedikit memakan waktu dalam penyebaran video tersebut. Juga minimnya pengetahuan tentang editing video;

- d. Sulitnya peminjaman mesin jahit karena sangat sedikit orang yang memiliki mesin jahit pada masa sekarang;
- e. Adanya peraturan khusus dari desa tentang mengadakan pertemuan sedikit memberikan kesulitan karena merubah rencana dan waktu. Sehingga proses pemberian masker dilakukan secara *door to door*.

2. Faktor pendukung.

Selain faktor penghambat, adapula faktor pendukung yang memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan . Antara lain:

- a. Kebijakan desa setempat yang menerapkan keharusan ber masker dan juga imbauan dari pemerintah;
- b. Respon positif dari masyarakat terhadap kegiatan PKM berupa support dan kritik yang membangun menjadikan evaluatif dalam pembuatan masker sehingga memudahkan pengerjaan pembuatan masker;
- c. Dukungan dan antusias masyarakat ketika melakukan pemberian masker terhadap masyarakat;
- d. Kesinergian dan kekompakan mahasiswa dan hubungan yang baik dengan banyak jaringan memudahkan kegiatan pemberian masker;
- e. Simpati dan tanggapan yang baik masyarakat ketika pembagian masker.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah seluruh kegiatan telah terlaksana sesuai target, maka peserta PKM akan melakukan tahap terakhir yakni tahap evaluasi. Tahap evaluasi menampilkan seluruh kegiatan dan memberikan data-data yang perlu di perbaiki. Tahap ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pencapaian yang telah dilaksanakan, mengukur tingkat kesuksesan juga memperbaiki celah-celah yang menjadi kelemahan program kegiatan. Karena tanpa melalui tahap evaluasi tidak akan tahu tingkat keberhasilan yang telah di capai.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Coronavirus Disease 2019 adalah penyakit baru yang menyebabkan gangguan pernapasan dan radang paru. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Gejala klinis yang muncul beragam, mulai dari seperti gejala flu biasa (batuk, pilek, nyeri tenggorok, nyeri otot, nyeri kepala) sampai yang berkomplikasi berat (pneumonia atau sepsis). COVID-19 ada penyakit baru dan para peneliti masih mempelajari bagaimana cara penularannya. Dari berbagai penelitian, metode penyebaran utama penyakit ini diduga adalah melalui droplet saluran pernapasan dan kontak dekat dengan penderita. Droplet merupakan partikel kecil dari mulut penderita yang dapat mengandung virus penyakit, yang dihasilkan pada saat batuk, bersin, atau berbicara. Droplet dapat melewati sampai jarak tertentu (biasanya 1 meter). Droplet bisa menempel di pakaian atau benda di sekitar penderita pada saat batuk atau bersin. Namun, partikel droplet cukup besar sehingga tidak akan bertahan atau mengendap di udara dalam waktu yang lama. Oleh karena itu, orang yang sedang sakit, diwajibkan untuk menggunakan masker untuk mencegah penyebaran droplet. Untuk penularan melalui makanan, sampai saat ini belum ada bukti ilmiah. penelitian ilmiah yang dilakukan para peneliti dari University of Hong Kong, penggunaan masker medis memang terbukti dapat mencegah penyebaran virus corona dan influenza dari orang-orang yang menunjukkan gejala. Penggunaan masker dinilai dapat berkontribusi dalam melandaikan kurva angka penyebaran virus yang terjadi di AS. Masyarakat diminta menggunakan masker kain yang bisa dibuat sendiri, dan tidak menggunakan masker medis yang jumlahnya sangat terbatas dan sangat dibutuhkan petugas medis. Meski berbeda kapasitas dengan masker medis, masker buatan sendiri tetap bisa menurunkan risiko terjadinya penularan dari satu orang ke orang lainnya.

Kami melakukan kegiatan pembuatan dan pembagian masker guna mencegah rantai penyebaran covid-19 serta membuat video pembuatan masker agar dapat dilihat dan dikonsumsi oleh public. Manfaat video pembuatan masker

tersebut memberikan tutorial bagi masyarakat agar mereka bisa produktif dan kreatif membuat masker sendiri. Manfaat memberikan masker adalah menjadi contoh dan dapat menarik simpati masyarakat untuk lebih tanggap menghadapi pandemi. Mengajak untuk peduli kesehatan dengan menggunakan masker ketika beraktifitas.

B. Saran

Perangkat desa perlu membuat peraturan yang cukup memberikan efek kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang penggunaan masker sehingga tingkat penggunaan masker menjadi tersebar dan tinggi. Hal itu dapat mempengaruhi pemutusan rantai penyebaran virus. Dan perlunya perangkat desa bekerjasama dengan pihak pemerintah dan kesehatan terkait manfaat penggunaan masker. Perangkat desa perlu menyebarluaskan video yang kami buat untuk dikonsumsi masyarakat karna video tersebut berisi cara memproduksi masker sehingga masyarakat tertarik untuk membuat masker sendiri. Dengan adanya pembuatan masker dan pembagian masker kepada masyarakat semoga membawa dampak positif bagi masyarakat sehingga covid-19 dapat segera teratasi dan terputus rantai penyebarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Armiani, S., Fajri, S. R., Sukri, A., & Pidiawati, B. Y. (2020). Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1).
- Krisnawati, M., Pitaloka, J., & Jullyandri, A. (2020). Resiko Dan Upaya Pencegahan Pandemi Covid-19 Bagi Masyarakat RSPAU dr. S. Hardjolukito. *ABDIMAS Madani*, 2(2), 45-50.
- Kristanto, T., Azizah, A. F., Akbar, F. S., Albana, A. S., & Istyanto, N. P. (2020). Sosialisasi Pencegahan Penanganan Wabah COVID-19 Terhadap Komunitas Tunarungu Di Kota Surabaya. *Jurnal Abdidas*, 1(2), 43-47.
- Lestari, P. A., Hanindharputri, M. A., & Lestari, N. P. E. B. (2020). Gerakan 1.000 Masker Untuk Pencegahan Virus Covid 19 Di Pasar Yadnya Desa Adat Kesiman Denpasar Timur. *Jurnal Lentera Widya*, 1(2), 39-44.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705-709.
- Tapung, M. M., Regus, M., Payong, M. R., Rahmat, S. T., & Jelahu, F. M. (2020). Bantuan sosial dan pendidikan kesehatan bagi masyarakat pesisir yang terdampak sosial-ekonomi selama patogenesis Covid-19 di Manggarai. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 12-26.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 227-238.

Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Pembuatan Dan Pemberian masker Kepada Masyarakat Guna Mencegah Covid-19 Di Desa Sambirampak Kidul Kotaanyar
Lokasi : Desa Sambirampak Kidul Kotaanyar

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan	

		permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

Paiton 30 Juli 2020
Reviewer

Ismail Marzuki, MH

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/117/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,


ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdian
PKM UNUJA,

BRADHIANSYAH TRI SURYANTO, M.Pd

KWITANSI

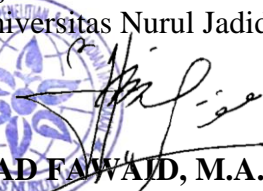
Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/117/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,


ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdian
PKM UNUJA,

BRADHIANSYAH TRI SURYANTO, M.Pd